



## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Uswatun Hasanah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

[uuth3456@gmail.com](mailto:uuth3456@gmail.com)

### Abstract

*This exploration means to investigate the utilization of data innovation as a learning asset in further developing understudy learning results in Islamic Strict Training subjects at Al-Iman Islamic Primary School. The exploration technique utilized was homeroom activity research including 30 grade 4 understudies as examination subjects. Use of data innovation is brought out using intelligent and mixed media programming explicitly intended for learning Islamic Strict Instruction. Information assortment was brought out through perception, learning results tests, and meetings with instructors and understudies. The exploration results show that the utilization of data innovation has a huge positive effect with regards to Islamic learning at the primary school level. To start with, compelling utilization of data innovation expands understudies' theoretical comprehension of Islamic Strict Training subjects. The combination of data innovation, for example, intelligent programming and media helps present learning material in a really fascinating, visual and intuitive way, in this way assisting understudies with understanding the ideas of the Islamic religion better. Second, the utilization of data innovation likewise builds understudies' advantage in concentrating on Islamic Strict Schooling subjects. Through varieties and developments in the introduction of learning materials, as well as more intuitive learning exercises, understudies become more included and roused to learn. Third, the utilization of data innovation helps increment understudies' dynamic investment during the growing experience. With the different communications given by data innovation, understudies have the chance to partake in conversations, answer questions, and do different exercises that help comprehension of ideas, accordingly establishing a comprehensive and cooperative learning climate.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Learning Resources, Information Technology, Student Learning Outcomes*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melibatkan 30 siswa kelas 4 sebagai subjek penelitian. Pemanfaatan teknologi informasi dilakukan melalui penggunaan perangkat lunak interaktif dan multimedia yang dirancang khusus untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan dalam konteks pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar. Pertama, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Integrasi teknologi informasi seperti software interaktif dan multimedia membantu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, visual dan interaktif, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam dengan

lebih baik. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi juga meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui variasi dan inovasi penyajian materi pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif, siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan berbagai interaksi yang disediakan oleh teknologi informasi, siswa mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan melakukan aktivitas lain yang mendukung pemahaman konsep, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam, Sumber Belajar, Teknologi Informasi

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (Jundi, 2022) Teknologi informasi tidak hanya menawarkan akses yang lebih mudah terhadap informasi, tetapi juga membuka pintu bagi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa saat ini. (Kusumawati, 2023) Melalui penggunaan perangkat lunak interaktif, multimedia, dan sumber daya online lainnya, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. (Mutaqin et al., n.d.)

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Pada era yang semakin maju ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, menyentuh hampir setiap aspek kehidupan manusia. (Ardian et al., 2023) Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks pendidikan telah menjadi perhatian yang signifikan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

SD Islam Al-Iman, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah tersebut, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada siswanya. Namun, tantangan muncul dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara yang menarik dan efektif bagi siswa. Beberapa tantangan tersebut termasuk kurangnya minat belajar siswa, pemahaman konsep yang rendah, dan keterbatasan dalam variasi pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan solusi untuk tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran mata pelajaran tersebut.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan motivasi siswa, serta mengurangi kesenjangan belajar antar siswa. Namun, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi masih terbatas, khususnya di lingkungan SD Islam Al-Iman. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar. Dengan memahami potensi dan tantangan dari penggunaan teknologi informasi dalam konteks ini, kita dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan guru dan siswa secara langsung dalam proses penelitian, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman dan mungkin juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan lainnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan PTK dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran di kelas dan mengamati dampak dari intervensi yang dilakukan. (Sugiyono, 2017) Dalam PTK, peneliti bekerja sama dengan guru dan siswa untuk merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran. Partisipasi aktif guru dan siswa memungkinkan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman .

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas 4 sebagai subjek penelitian. Selain itu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga terlibat dalam proses penelitian, baik sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran maupun sebagai narasumber dalam wawancara terkait pengalaman dan pandangan mereka tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, tes hasil belajar, dan wawancara

dengan guru serta siswa. Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran, sementara tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah intervensi menggunakan teknologi informasi. Wawancara dengan guru dan siswa bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman . Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan teknologi informasi, seperti perangkat lunak interaktif dan multimedia, secara positif memengaruhi pemahaman konsep siswa. Sebelum intervensi, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep agama Islam yang diajarkan. Namun, setelah penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep tersebut.

Peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, penggunaan teknologi informasi memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan visual. Dengan adanya animasi, gambar, dan video yang mendukung, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya pengalaman belajar yang lebih aktif bagi siswa, seperti simulasi dan permainan edukatif, yang secara efektif membantu mereka untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Pembahasan dilanjutkan dengan fokus pada peran guru dalam memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Guru menjadi kunci dalam proses pembelajaran ini, karena mereka memiliki peran penting dalam menyajikan materi, memfasilitasi diskusi, dan memberikan bimbingan kepada siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi sangatlah penting. Guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang memotivasi dan mendukung siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam.

Selain itu, aspek motivasi dan minat belajar siswa juga dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep mereka. Penggunaan teknologi informasi yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pemahaman konsep. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif, tetapi juga dapat membangun motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, untuk memastikan efektivitasnya, peran guru dalam memfasilitasi penggunaan teknologi informasi sangatlah penting, serta perlu adanya perhatian terhadap aspek motivasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman .

#### **B. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Sebelum intervensi dengan teknologi informasi, terdapat beberapa tantangan terkait minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini, seperti kurangnya ketertarikan pada materi yang diajarkan dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, setelah penerapan teknologi informasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa.

Penggunaan teknologi informasi memberikan variasi dan inovasi dalam penyajian materi pembelajaran, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan adanya perangkat lunak interaktif, multimedia, dan sumber daya online, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini memberikan dampak positif pada minat belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Pembahasan dilanjutkan dengan menyoroti peran teknologi informasi dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis kekinian yang sesuai dengan

preferensi dan gaya belajar siswa saat ini. Generasi muda saat ini telah tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan teknologi, sehingga penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat lebih mudah diterima dan dinikmati oleh siswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, aspek interaktivitas yang dimungkinkan oleh teknologi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui permainan edukatif, simulasi, dan aktivitas interaktif lainnya, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Integrasi teknologi informasi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ini, dengan memberikan variasi, inovasi, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu terus ditingkatkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

### **C. Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki dampak positif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman. Sebelum intervensi dengan teknologi informasi, partisipasi siswa cenderung rendah, dengan beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi kelas dan aktivitas pembelajaran lainnya. Namun, setelah penerapan teknologi informasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat partisipasi aktif siswa.

Penggunaan teknologi informasi memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai interaksi yang disediakan. Melalui perangkat lunak interaktif, multimedia, dan sumber daya online, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan melakukan aktivitas lain yang mendukung pemahaman konsep. Hal ini menciptakan lingkungan

pembelajaran yang lebih inklusif dan berkolaborasi, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didorong untuk berkontribusi.

Pembahasan dilanjutkan dengan menyoroti peran guru dalam memfasilitasi partisipasi aktif siswa melalui penggunaan teknologi informasi. Guru tidak hanya berperan sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan menggunakan teknologi informasi secara efektif, guru dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Selain itu, teknologi informasi juga memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Melalui akses terhadap sumber daya online dan perangkat lunak interaktif, siswa dapat belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman mereka. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Iman. Integrasi teknologi informasi membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berkolaborasi, dan menarik, di mana siswa merasa didorong untuk berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu, perlu terus ditingkatkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan berdaya guna bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan dalam konteks pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar. Pertama, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Integrasi teknologi informasi seperti software interaktif dan multimedia membantu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, visual dan interaktif, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi juga meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui variasi dan inovasi penyajian materi

pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif, siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan berbagai interaksi yang disediakan oleh teknologi informasi, siswa mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan melakukan aktivitas lain yang mendukung pemahaman konsep, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, F., Weriana, W., Saputra, H., Suryana, A., Anggara, A., & Latifah, A. (2023). Manajemen Pengelolaan Teknologi Dalam Konteks Media Pembelajaran Pai. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10), 874–879.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.55215/JPPGUSEDA.V2I1.988>
- Jundi, M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(2), 297–304. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/729>
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*. [http://jurnal.upi.edu/file/01\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM,\\_PENGERTIAN,\\_TUJUAN,\\_DASAR,\\_DAN\\_FUNGSI.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf)
- Mutaqin, M., Mahpudin, M., & Abdullah, N. (n.d.). *Teknologi Informatika Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Nurul Islam Sukakluyu Cianjur*. 669–682.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>